

ABSTRAK

Indah Sulistiyani, 2021, *Bimbingan Keagamaan Berbasis Majelis Taklim Pada Ibu-Ibu di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag (II) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Raudatunnisa di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin memberikan Bimbingan Keagamaan agar untuk membantu masyarakat memahami ajaran agama islam dengan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW dan menambah pengetahuan masyarakat tentang ajaran islam agar supaya mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun diakhirat.

Fokus Permasalahan dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudatunnisa di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin dan Apa Saja Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudatunnisa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang sudah dikumpul, kemudian diolah, diuraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan kata-kata dan dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: Bimbingan Keagamaan Berbasis Majelis Taklim Raudatunnisa Masjid At-Taqwa Binuang sangat bermanfaat bagi jemaah untuk lebih mengetahui tentang keagamaan yang telah disampaikan oleh Bapak H. Samad dengan metode dan materi dalam bimbingan keagamaan yaitu: Metode Ceramah, dan Materi yang disampaikan oleh Bapak H. Samad yaitu: 1) Aqidah seperti: segala yang berhubungan dengan Tuhan, seperti wujud Allah, sifat Allah, malaikat, kitab, rosul, hari akhir, qhoda dan qhodar, rukun islam 2) Syariah (sholat, berdo'a dan berdzikir, 3) Sholawat. Faktor pendukungnya ialah adanya rasa ingin tahu, adanya minat ibadah, semangat dalam beribadah, tanggung jawab, adanya harapan kepada Allah SWT sedangkan faktor penghambatnya ialah adanya rasa malas, sibuk karena pekerjaan.